

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wajah merupakan bagian dari tubuh manusia dan merupakan bagian penting dalam mendapatkan perhatian seseorang. Kondisi kulit wajah yang sehat adalah cerminan deskriptif kesehatan seseorang, yang mengarah pada kepercayaan diri yang lebih besar dan kepuasan hidup yang lebih besar. Kondisi kulit wajah yang bermasalah tentu dapat mengurangi tingkat percaya diri seseorang, oleh karena itu melakukan perawatan kulit wajah merupakan suatu hal yang penting untuk menjaga agar kulit tetap sehat. Perawatan kulit dapat dilakukan secara tradisional dengan menggunakan bahan kosmetik alami (Elfita, 2019). Bahan alami yang dapat digunakan untuk perawatan wajah harus mengandung berbagai vitamin dan antioksidan sebagai penangkal radikal bebas. Salah satu bahan alami yang mengandung berbagai vitamin dan antioksidan adalah kunyit (Anindita & AF, 2017).

Rimpang kunyit memiliki berbagai kandungan kimia, salah satu kandungan kimia rimpang kunyit adalah kurkuminoid. Kurkumin merupakan sumber antioksidan yang terkandung dalam kunyit (Prabowo *et al.*, 2019). Selain itu rimpang kunyit mengandung beberapa senyawa lain seperti alkaloid, tanin, flavonid, saponin, steroid, dan terpenoid. Selain sebagai antioksidan, kunyit juga dapat berfungsi sebagai antibakteri (Oghenejobo *et al.*, 2017). Kunyit memiliki Kadar amilum sebesar 60-70% (Nakkala *et al.*, 2020).

Butir amilum kunyit memiliki ukuran antara 20-30 μm . Bentuk butir amilum kunyit berbentuk oval (Trimanto *et al.*, 2018). Pada amilum kunyit tetap mengandung kurkumin dikarenakan kelarutan kurkumin yang rendah dalam air. Senyawa kurkumin dapat dijadikan sebagai antioksidan (Santana *et al.*, 2017).

Salah satu produk kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki banyak kelebihan adalah masker wajah. Masker wajah memiliki kelebihan antara lain dapat membersihkan, melembutkan, mengecilkan pori-pori, melembabkan dan menutrisi kulit (Sumiati & Ginting, 2017). Produk masker wajah yang sangat

umum beredar di masyarakat berbentuk bubuk yang kemudian dicampurkan dengan air mawar (Anindita & AF, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan pemanfaatan amilum yang merupakan produk limbah pada jamu yang tidak terpakai, dibuatlah suatu inovasi untuk menjadikan produk limbah amilum menjadi suatu produk baru yaitu dilakukan formulasi dan uji stabilitas sediaan masker serbuk yang menggunakan bahan dasar dari amilum kunyit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu

1. Bagaimana formulasi sediaan masker serbuk dari amilum kunyit berdasarkan evaluasi fisik sediaan?
2. Formula masker serbuk dari amilum kunyit manakah yang terbaik berdasarkan uji hedonik?
3. Bagaimana stabilitas sediaan masker serbuk dari amilum kunyit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk menelaah formulasi sediaan masker serbuk dari amilum kunyit.
2. Untuk menelaah formula terbaik masker serbuk dari amilum kunyit berdasarkan uji hedonik.
3. Untuk menelaah stabilitas fisik sediaan masker serbuk dari amilum kunyit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan mengenai formulasi masker serbuk yang berbahan dasar amilum kunyit dan uji stabilitas fisik yang baik sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.